

**IMPLEMENTASI PSAK 101 DAN *ISLAMIC CORPORATE
GOVERNANCE* PADA KOPERASI SYARIAH (STUDI KASUS
KSPPS BMT AN-NAJAH KANTOR PUSAT KAUMAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

DWI MAISAROH

NIM 4320090

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**IMPLEMENTASI PSAK 101 DAN *ISLAMIC CORPORATE*
GOVERNANCE PADA KOPERASI SYARIAH (STUDI KASUS
KSPPS BMT AN-NAJAH KANTOR PUSAT KAUMAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

DWI MAISAROH

NIM 4320090

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Maisaroh

NIM : 4320090

Judul Skripsi : **Implementasi PSAK 101 dan *Islamic Corporate Governance* pada Koperasi Syariah (Studi Kasus KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman)**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Juli 2024

Yang menyatakan,



DWI MAISAROH

NIM. 4320090

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Dwi Maisaroh

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : **Dwi Maisaroh**
NIM : **4320090**
Judul Skripsi : **Implementasi PSAK 101 dan *Islamic Corporate Governance* Pada Koperasi Syariah (Studi Kasus KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 9 Juli 2024
Pembimbing,


Ina Murmainah, M.Ak
NIP. 199203312019032007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Kab Pekalongan Kode Pos 51161
Website : www.febi.uingusdur.ac.id | email : febi.uingusdur@ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **Dwi Maisaroh**
NIM : **4320090**
Judul : **Implementasi PSAK 101 dan *Islamic Corporate Governance* pada Koperasi Syariah (Studi Kasus KSPPS BMT AN-NAJAH Kantor Pusat Kauman)**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 26 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Ria Anisatus Sholihah, S.E., Ak., M.S.A, CA
NIP. 19780630201812001

Penguji II

Syifa Rohmah, M.M
NIP. 199408222022032001



Pekalongan, 29 Juli 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

“*Step by step*. Selesaikan satu persatu, kita tidak sedang berlomba dengan siapa pun. Tidak perlu merasa tertinggal, sebab setiap orang sedang berjuang dengan jalan hidupnya masing-masing.”

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan.”

(Boy Candra)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah, 94 : 5-6)

“Orang lain tidak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*nya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun tidak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Jadi tetap berjuang ya.”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan material maupun non material dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini :

1. Terima kasih kepada Allah SWT, karena tanpa izin dan kehendak-Nya penulis tidak mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sarijan dan Ibu Kawiyah yang telah berjuang untuk bisa memberikan pendidikan yang layak kepada penulis, yang selalu mendoakan, mendukung serta mengapresiasi setiap langkah penulis dalam menempuh pendidikan hingga skripsi ini bisa terselesaikan. Segala perjuangan hingga skripsi ini selesai penulis persembahkan paling utama hanya untuk kedua orang tua penulis.
3. Adik penulis yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan dalam proses penulisan skripsi ini.

4. Almamter penulis Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2020.
5. Ibu Ina Mutmainah, M.Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E, M.S.A selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah mengarahkan penulis dari awal perkuliahan hingga akhir.
7. Pihak Kepala Kantor, Pegawai KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman yang sudah berkenan membantu dalam kesuksesan penelitian ini
8. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya. Anton Bagus Santoso yang selalu menemani dan menjadi *support system* penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran, materi maupun bantuan, terima kasih telah menjadi bagian perjalanan penulis hingga penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan penulis yaitu Wulan, Nabila, Ripa, A'inin, Ajeng, Ikhlakh, Menik, dan Fara yang selalu ada menemani peneliti sejak semester 2, mendukung penulis di kondisi apapun dan membantu penulis tetap waras dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman penulis yaitu Lida, Zahra, Ika, dan Kins yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan dalam proses penulisan skripsi ini.

ABSTRAK

DWI MAISAROH. Implementasi PSAK 101 dan Islamic Corporate Governance pada Koperasi Syariah (Studi Kasus KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman)

PSAK 101 merupakan pedoman dalam pencatatan laporan keuangan syariah termasuk koperasi syariah. Islamic Corporate Governance sendiri merupakan konsep tata kelola perusahaan syariah yang harus diterapkan dalam lembaga keuangan berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008. Namun, dalam pelaksanaannya masih ada beberapa yang belum menerapkan PSAK 101 dan Islamic Corporate Governance dalam entitas syariahnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan PSAK 101 atas penyajian laporan keuangan syariah dan mengetahui implementasi Islamic Corporate Governance pada KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman belum sepenuhnya menerapkan PSAK 101, dari 7 komponen PSAK 101 KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman hanya menyajikan 6 laporan keuangan, yaitu laporan neraca, laporan perhitungan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan arus kas, laporan perubahan dana zakat, dan laporan perubahan dana infaq. Dari ke-enam laporan yang disajikan hanya 4 laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 101 yaitu laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan perubahan dana zakat, dan laporan dana infaq. Laporan keuangan yang tidak disajikan adalah catatan atas laporan keuangan. Dalam menerapkan prinsip-prinsip Islamic Corporate Governance KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman sudah menerapkan prinsip transparansi (shiddiq), akuntabilitas (amanah), responsibility (tabligh), profesional (hurriyah), dan fairness (tawazun) dengan baik, namun adanya ketidakaktifan Dewan Pengawas Syariah 2, menyebabkan kekosongan pada posisi Dewan Pengawas Syariah ketika ada musibah diluar kendali manusia.

Kata kunci : PSAK 101, Islamic Corporate Governance, Koperasi Syariah

ABSTRACT

DWI MAISAROH. *Implementation of PSAK 101 and Islamic Corporate Governance in Sharia Cooperatives (Case Study of KSPPS BMT An-Najah Kauman Head Office)*

PSAK 101 is a guideline for recording sharia financial reports including sharia cooperatives. Islamic Corporate Governance itself is a sharia corporate governance concept that must be implemented in financial institutions based on Law Number 21 of 2008. However, in its implementation there are still some who have not implemented PSAK 101 and Islamic Corporate Governance in their sharia entities. The purpose of this research is to determine the application of PSAK 101 to the presentation of sharia financial reports and determine the implementation of Islamic Corporate Governance at KSPPS BMT An-Najah Kauman Head Office.

This type of research is descriptive qualitative research, the data used in this research is primary data and secondary data by conducting interviews, observation and documentation to obtain the required data.

The results of this research indicate that KSPPS BMT An-Najah Kauman Head Office has not fully implemented PSAK 101, of the 7 components of PSAK 101 KSPPS BMT An-Najah Kauman Head Office only presents 6 financial reports, namely balance sheet report, business results calculation report, change in equity report, report on changes in cash flow, report on changes in zakat funds, and report on changes in infaq funds. Of the six reports presented, only 4 financial reports are in accordance with PSAK 101, namely the report on changes in equity, cash flow report, report on changes in zakat funds, and report on infaq funds. Financial reports that are not presented are notes to financial reports. In implementing the principles of Islamic Corporate Governance, KSPPS BMT An-Najah Kauman Head Office has implemented the principles of transparency (shiddiq), accountability (amanah), responsibility (tabligh), professionalism (hurriyah), and fairness (tawazun) well, however, the inactivity of the Sharia Supervisory Board 2, causes a vacancy in the position of the Sharia Supervisory Board when there is a disaster beyond human control.

Keywords: PSAK 101, Islamic Corporate Governance, Sharia Cooperatives

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya sampaikan kepada Allah SWT. Karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi Syariah Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E, M.S.A selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) penulis
6. Ibu Ina Mutmainah, M.Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.

7. Pihak Kepala Kantor, Pegawai KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman yang sudah berkenan membantu dalam kesuksesan penelitian ini.
8. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
9. Sahabat-sahabat yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri karena telah mampu berjuang sampai detik ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan serta keadaan. Terima kasih tidak memutuskan untuk menyerah sesulit apapun kondisinya. Berbahagialah selalu dimanapun kamu berada. Apapun kurang dan lebihnya, mari merayakan diri sendiri.

Akhir kata, penulis berharap berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengemban ilmu.

Pekalongan, 12 Juli 2024

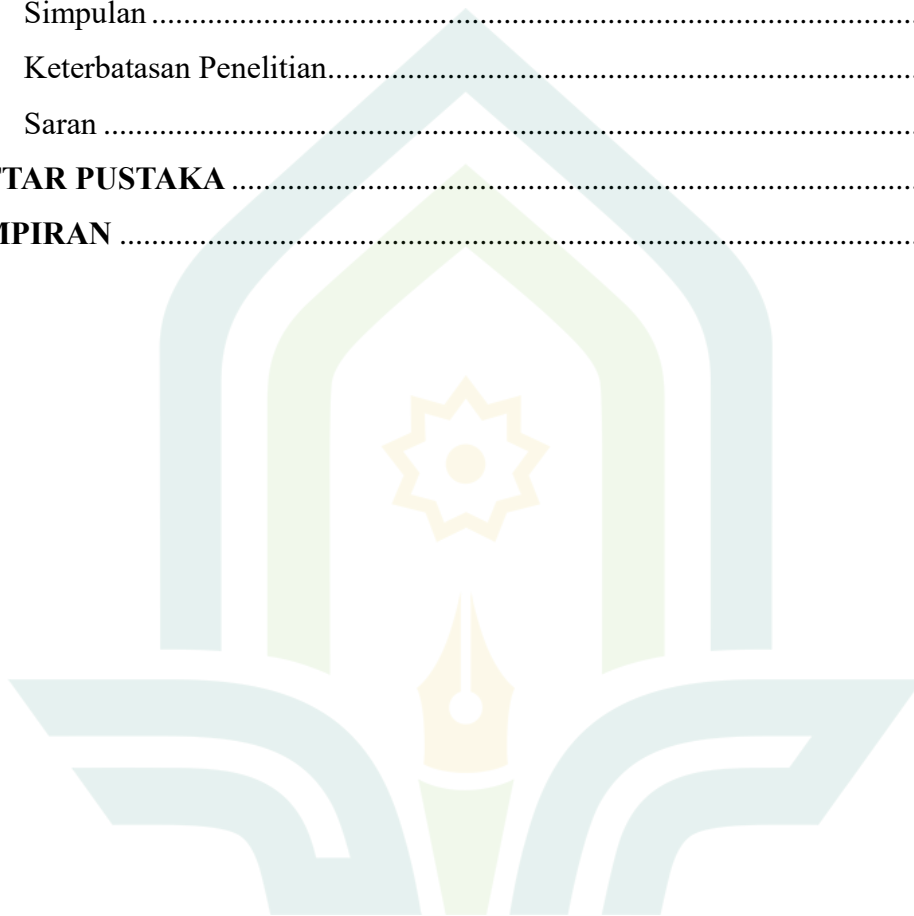


Dwi Maisaroh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	i
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II	12
A. Landasan Teori.....	12
B. Telaah Pustaka	41
C. Kerangka Berpikir.....	52
BAB III	54
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	54
B. <i>Setting</i> Penelitian	55
C. Subjek Penelitian	56
D. Sumber Data	56

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	57
F. Teknik Keabsahan Data	60
G. Metode Analisis Data.....	61
BAB IV	63
A. Gambaran Umum Lokasi/Subjek Penelitian.....	63
B. Data dan Pembahasan	70
BAB V	130
A. Simpulan	130
B. Keterbatasan Penelitian.....	132
C. Saran	133
DAFTAR PUSTAKA	136
LAMPIRAN	I



TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَـ	Fathah dan ya	ai	a dan u

...وْ	Fathah dan wau	au	a dan u
-------	----------------	----	---------

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...إ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...ي...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...وْ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā

- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandan

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ل, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi

rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/
Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

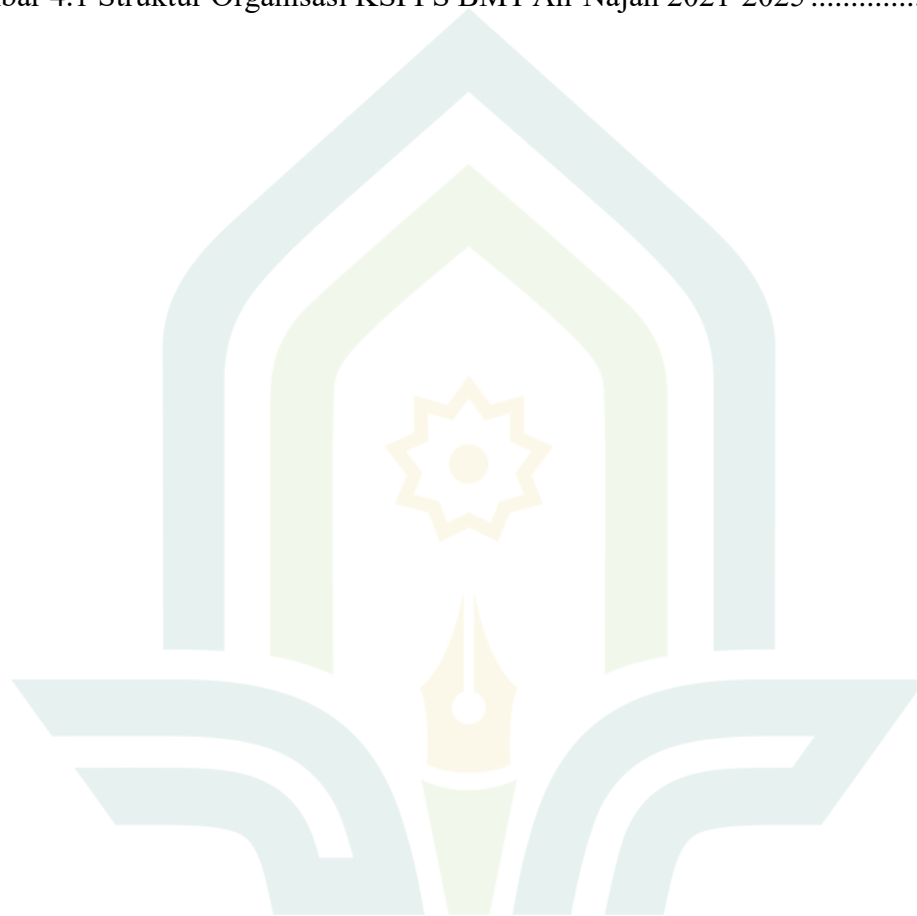
Tabel 2.1 Laporan Posisi Keuangan sesuai PSAK 101.....	19
Tabel 2.2 Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain sesuai PSAK 101.....	21
Tabel 2.3 Laporan Perubahan Ekuitas sesuai PSAK 101	22
Tabel 2.4 Laporan Arus Kas sesuai PSAK 101	23
Tabel 2.5 Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat sesuai PSAK 101	25
Tabel 2.6 Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan sesuai PSAK 101..	26
Tabel 2.7 Telaah Pustaka.....	41
Tabel 3.1 Rincian dan Jumlah Informan	59
Tabel 4.1 Laporan Neraca KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman.....	72
Tabel 4.2 Laporan Perhitungan Hasil Usaha KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman	80
Tabel 4.3 Laporan Perubahan Ekuitas KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman	82
Tabel 4.4 Laporan Arus Kas KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman	83
Tabel 4.5 Laporan Perubahan Dana Zakat KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman	86
Tabel 4.6 Laporan Perubahan Dana Infaq KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....52

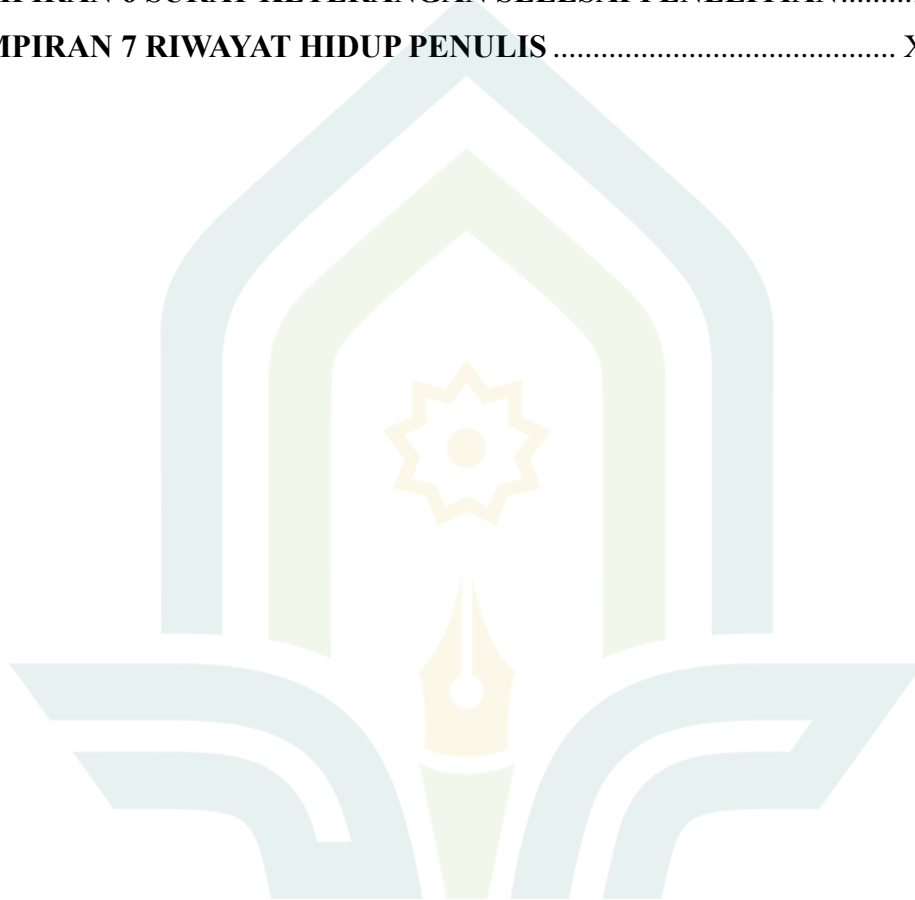
Gambar 3.1 Model Analisis Interatif Miles dan Huberman.....61

Gambar 4.1 Struktur Organisasi KSPPS BMT An-Najah 2021-202566



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 SURAT IJIN PENELITIAN	I
LAMPIRAN 2 PANDUAN OBSERVASI	II
LAMPIRAN 3 PANDUAN WAWANCARA	III
LAMPIRAN 4 DOKUMENTASI	VI
LAMPIRAN 5 TRANSKIP WAWANCARA	VII
LAMPIRAN 6 SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN.....	XXVI
LAMPIRAN 7 RIWAYAT HIDUP PENULIS	XXVII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Majunya perekonomian di suatu negara, tentunya di dukung oleh berbagai macam faktor, salah satunya adalah dengan berkembangnya lembaga keuangan di negara tersebut. Di Indonesia, lembaga keuangan berkembang cukup pesat. Tidak hanya lembaga keuangan konvensional, namun lembaga keuangan syariah pun ikut andil dalam mewujudkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Indonesia. Hal ini ditandai dengan munculnya berbagai lembaga keuangan syariah selain Bank Syariah, seperti Asuransi Syariah, Pegadaian Syariah, Koperasi Syariah, Baitul Maal wat Tamwil (BMT), dan lembaga keuangan syariah lainnya.

Lembaga keuangan syariah memiliki peran penting karena memberikan kemudahan pinjaman dan pembiayaan bagi masyarakat yang kesulitan dalam mendapatkan dana untuk memulai usaha. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas usaha. Seiring dengan kemajuan ekonomi di Indonesia, berbagai lembaga keuangan syariah bersaing untuk memberikan biaya bagi para pelaku usaha dan salah satunya adalah koperasi syariah. (Syahputra & Harahap, 2023)

Menjadi salah satu badan keuangan syariah, koperasi syariah merupakan kelanjutan tangensial dari perbankan syariah. Karena masyarakat yang ekonominya lemah belum tergarap oleh kegiatan perbankan syariah. Dalam hal ini, para pelaku usaha merupakan pelaku ekonomi utama bangsa

ini. Meski industri keuangan terkadang mengabaikan mereka, mereka terbukti tangguh menghadapi musibah yang menimpa bangsa kita.

KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman merupakan salah satu koperasi syariah terbesar di Pekalongan, hal tersebut dapat dibuktikan bahwa koperasi ini sudah memiliki 8 Kantor Cabang yaitu di Wiradesa, Bojong, Wirot, Kajen, Doro, Warungasem, Bandar, dan Bantarbolang dengan total anggota koperasi mencapai 12.000 anggota. KSPPS BMT An-Najah diperuntukan masyarakat kecil dan menengah yang bertujuan untuk membantu dalam hal penambahan modal kerja, KSPPS BMT An-Najah ini berpusat di Kabupaten Pekalongan tepatnya di Jl. S. Parman No. 206, Wiradesa, Kauman Timur, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan yang berdiri pada tanggal 4 Agustus 1995 dengan maksud untuk membangun dan mengembangkan potensi ekonomi anggota terutama bagi pengembangan sektor usaha kecil yang produktif.

Pada koperasi syariah, laporan keuangan dibuat dengan tujuan memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas koperasi syariah yang bermanfaat bagi manajemen dalam rangka membuat perencanaan, pengukuran kinerja, dan sebagai acuan pengambilan keputusan strategis. Laporan keuangan juga disampaikan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) sebagai pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan dana terhadap para anggota.

Dalam rangka mengatur laporan keuangan koperasi syariah maka dikeluarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan

Menengah Republik Indonesia Nomor: 16/PER/M.KUKM/IX/2015 tentang petunjuk pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah, menegaskan bahwa perlakuan akuntansi yang menyangkut pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan seluruh perkiraan dilakukan berdasarkan prinsip akuntansi syariah yang berlaku umum, yaitu mengikuti pedoman standar akuntansi keuangan syariah maka dalam penyajian laporan keuangannya menggunakan prinsip-prinsip akuntansi syariah yang berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah Nomor 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah. (Nazhifah et al., 2020)

PSAK 101 mengatur penyajian secara wajar posisi keuangan, kinerja, dan arus kas entitas syariah, sehingga tujuan laporan keuangan tersebut dapat tercapai. Penyajian laporan keuangan yang diatur dalam PSAK 101 terdiri dari komponen-komponen laporan keuangan yang lengkap, meliputi (1) Laporan Posisi Keuangan, (2) Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain, (3) Laporan Perubahan Ekuitas, (4) Laporan Arus Kas, (5) Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat, (6) Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan dan (7) Catatan atas Laporan Keuangan. (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016)

Selain itu, tujuan dari sebuah usaha dalam perspektif konvensional pada umumnya adalah memaksimalkan keuntungan, sementara pada perspektif syariah lebih terfokus pada kesejahteraan umat. Prinsip *Islamic Corporate Governance* mengacu pada Al-Qur'an dan Al-Hadits yang menjadikannya unik dan berbeda dengan konsep *Good Corporate Governance*

dalam pandangan dunia barat. Dalam pandangan Islam, *corporate governance* harus mengintegrasikan aspek peraturan yang didasarkan pada syariah dan ajaran moral Islam sebagai intinya. Dalam konteks membicarakan *corporate governance* dalam lembaga keuangan Islam, beberapa prinsip etika Islam yang relevan diantaranya adalah: larangan riba, maysir, dan gharar, melaksanakan perilaku hidup yang beretika dengan menjunjung tinggi kesopanan, keadilan, giat mencari ilmu pengetahuan, kompeten di bidangnya, menjunjung tinggi kepentingan *stakeholders*, persaingan yang sehat, keterbukaan, kerahasiaan, harga dan upah yang adil. Selain Al-Qur'an dan Hadits, Ijtihad juga memiliki peranan penting yang digunakan untuk menjelaskan peraturan-peraturan yang implisit diutarakan di dalam Al-Qur'an maupun As-Sunnah.

KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman sebagai pengelola dana umat memiliki tugas untuk mempertanggungjawabkan seluruh aktivitasnya, yang diantara bentuk pertanggungjawaban tersebut biasanya berupa laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu dari beberapa indikator akuntabilitas koperasi syariah, sehingga laporan keuangan yang dibuat oleh KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman berfungsi sebagai media informasi bagi para pengguna laporan keuangan terkait dana yang telah diamanahkan kepada KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman. Dalam penyajiannya, laporan keuangan koperasi syariah mengacu pada PSAK 101. Menurut IAI, unsur-unsur laporan keuangan entitas syariah terdiri dari komponen laporan keuangan kegiatan komersial, sosial, dan tanggungjawab khusus entitas syariah tersebut. (Putriningtyas & Usnan, 2019)

Dibalik tanggungjawab yang seharusnya dilaksanakan dengan baik oleh seluruh koperasi syariah sebagai bentuk akuntabilitasnya dalam mengemban amanah mengelola dan umat, fenomena masih menunjukkan bahwa beberapa Koperasi Syariah masih menunjukkan kurang akuntabel dan transparansi ditinjau berdasarkan PSAK 101 dan *Islamic Corporate Governance* dalam pelaporan dan penyajian laporan keuangan. Realitas ini diantaranya ditemukan dari beberapa hasil penelitian antara lain; penelitian Nazhifah et al., (2020) menunjukkan bahwa BMT Al-Bina dalam menyajikan laporan keuangannya belum sepenuhnya menerapkan PSAK No.101, dikarenakan (1) tidak menyajikan laporan arus kas, (2) tidak menyajikan laporan sumber dan penyaluran dana zakat (3) tidak menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan (4) tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan (5) tidak menyajikan informasi penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang disyaratkan pada PSAK No.101.

Hasil penelitian Fitri (2020) menunjukan bahwa sebagian besar penyajian laporan keuangan di Koperasi Syariah Murni Amanah Sejahtera Malang belum sesuai dengan PSAK 101. Dari laporan keuangan koperasi terlihat sangat jelas ketidaksesuaiannya yaitu tidak membuat enam komponen laporan keuangan lainnya yang tercantum dalam PSAK 101 karena pengurus koperasi belum memahami cara penyusunan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku.

Hasil penelitian Nugraha et al., (2022) menunjukkan bahwa implementasi *Islamic Corporate Governance* pada Lembaga keuangan Mikro

Syariah Bank Wakaf Mikro (LKMS BWM) Alumna Mandiri Yogyakarta tahun 2020 belum terimplementasi secara keseluruhan. Apabila ditinjau menggunakan enam indikator *Islamic Corporate Governance*, LKMS BWMM Alumna Berkah Mandiri telah mengimplementasikan ICG pada indikator Amanah (dapat dipercaya/akuntabilitas), *tabligh* (menyampaikan kebenaran/tanggungjawab), dan adil (*fairness*). Yang belum terimplementasikan yaitu pada indikator *Shiddiq*, *Fatanah*, dan *Shariah Compliance*. Penelitian sebelumnya menunjukkan penerapan prinsip *Islamic Corporate Governance* di lembaga keuangan syariah masih belum optimal. Perlu dikaji lebih lanjut sejauh mana KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman menerapkan prinsip-prinsip *Islamic Corporate Governance*, seperti transparansi, akuntabilitas, keadilan, dan *Shariah Compliance*.

Hasil observasi awal yang dilakukan pada KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman bahwasannya KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman sudah mencatat dan menerapkan PSAK 101 dalam laporan keuangannya. Namun, dalam penerapannya ditemukan beberapa permasalahan yaitu: berdasarkan PSAK 101 menyatakan bahwa dalam neraca terdiri dari Aktiva = Kewajiban + Dana Syirkah Temporer + Ekuitas, sedangkan di dalam neraca KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman Aktiva = Kewajiban + Ekuitas, dana syirkah temporer masuk ke dalam akun simpanan mudharabah berjangka (pos kewajiban) seharusnya disajikan terpisah dengan nama akun dana syirkah temporer. Kemudian, dalam PSAK 101 terdapat 7 laporan keuangan yang harus disajikan oleh entitas syariah, termasuk koperasi syariah

KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman. Tujuh laporan keuangan tersebut yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Sedangkan KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman tidak mencatat Catatan Atas Laporan Keuangan.

Selanjutnya dalam mengimplementasikan *Islamic Corporate Governance* KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman sudah sejak awal berdirinya koperasi yang semakin tahun semakin berkembang dalam aspek-aspeknya. KSPPS BMT An-Najah juga memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang mengawasi serta memberikan arahan agar koperasi dalam menjalankan operasionalnya sesuai dengan syariat Islam. Namun, dalam praktiknya KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman hanya memiliki 1 Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang aktif saja. Hal tersebut menjadikan kekosongan pada struktural Dewan Pengawas Syariah (DPS) pada saat terjadi keadaan yang berada diluar kendali manusia, yaitu wafat. Pada saat Dewan Pengawas Syariah (DPS) 1 yang aktif tersebut non-aktif dalam jabatannya, maka terjadi pergantian yang cukup kompleks dikarenakan Dewan Pengawas Syariah 2 atau yang satunya awalnya tidak aktif dalam operasional koperasi.

Kesenjangan ini sangat menarik mengingat peran koperasi syariah sebagai lembaga keuangan yang bertugas mengelola keuangan umat. Untuk melakukan pengawasan diperlukan laporan media keuangan koperasi syariah. Mengingat bahwa laporan keuangan sangat penting untuk menggambarkan

keadaan dan kemajuan perusahaan atau organisasi serta memberikan landasan untuk audit dan melayani berbagai tujuan lainnya. Lembaga harus sering menyampaikan laporan keuangan yang tepat, transparan, menyeluruh, dapat dibandingkan, dan dapat diaudit untuk berbagai tujuan.

Beberapa penelitian terdahulu tersebut dalam penerapan PSAK 101 dan *Islamic Corporate Governance* belum terlaksana dengan maksimal dan perlu ditingkatkan lagi dalam penerapannya. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama bertujuan untuk menganalisis tingkat implementasi PSAK 101 dan *Islamic Corporate Governance*, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya dan menerapkan pendekatan kualitatif dalam penelitiannya. Sementara itu, perbedaan antara penelitian sebelumnya dan keterbaruan dalam penelitian ini terletak pada topik yang diteliti, dimana penelitian terkait implementasi PSAK 101 dan *Islamic Corporate Governance* masih terbatas penelitiannya. Penelitian-penelitian sebelumnya hanya fokus membahas satu topik saja baik itu implementasi PSAK 101 saja atau implementasi *Islamic Corporate Governance* saja. Kemudian untuk objek penelitian dan teori yang diterapkan, dimana objek penelitian ini pada koperasi syariah yaitu KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman dan menggunakan teori *Sharia Enterprise Theory*.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi PSAK 101 dan *Islamic Corporate Governance* pada Koperasi Syariah (Studi Kasus KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan berikut :

1. Bagaimana implementasi PSAK 101 pada KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman?
2. Bagaimana implementasi *Islamic Corporate Governance* pada KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta permasalahan yang diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui implementasi PSAK 101 atas laporan keuangan pada KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman.
2. Untuk mengetahui implementasi *Islamic Corporate Governance* pada KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman.

D. Manfaat Penelitian

Kemudian berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka hasil akhir penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang terkait, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini akan memudahkan pihak yang berkepentingan untuk memahami dan mengevaluasi laporan keuangan untuk membuat keputusan ekonomi yang bijak dengan memastikan bahwa elemen data keuangan ditempatkan pada posisi yang tepat dan semua data keuangan

disajikan dengan benar, baik untuk semua pihak yang terlibat dan untuk meningkatkan pemahaman tentang bagaimana laporan keuangan disajikan sesuai dengan PSAK 101 dan tata kelola keuangan syariah (*Islamic Corporate Governance*). Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman sebagai bahan pertimbangan atau masukan dalam membuat laporan keuangan, memperbaiki dan meningkatkan keyakinan dalam melakukannya.

b. Bagi peneliti

Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat menjadi wawasan dan pengetahuan mengenai implementasi PSAK 101 dan *Islamic Corporate Governance* pada Lembaga Keuangan Syariah Non Bank, yaitu Koperasi Syariah.

c. Bagi pembaca/ pihak lainnya

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan membahas langkah-langkah yang akan dijelaskan dalam penyusunan laporan penelitian. Penyajian ini berupa

deskripsi ringkas dari bab ke bab, disampaikan secara naratif tanpa menggunakan angka yang akan disajikan dengan sistematika berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan atau manfaat penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bagian ini memuat landasan teori dan kajian pustaka dari penelitian sebelumnya yang dapat memperkuat penelitian ini yang membahas mengenai implementasi PSAK 101 dan *Islamic Corporate Governance* pada koperasi syariah. Pada bagian ini juga disajikan kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini berisi jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis data dalam penelitian, serta teknik keabsahan data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memberikan uraian gambaran umum lokasi/subjek penelitian, pembahasan data, dan jawaban dari rumusan masalah.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi serta menjelaskan tentang keterbatasan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan tentang Implementasi PSAK 101 pada KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman, dapat diambil kesimpulan bahwa KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman membuat laporan keuangan dengan bantuan *aplikasi mysis*. Berdasarkan PSAK 101 Laporan Keuangan Syariah yang lengkap itu terdiri dari 7 komponen, yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Perubahan Arus Kas, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan, serta Catatan Atas Laporan. Sedangkan KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman hanya menyajikan 6 komponen laporan keuangan yaitu, Neraca, Laporan Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Perubahan Arus Kas, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat, dan Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan. Laporan yang tidak dibuat oleh koperasi adalah Catatan Atas Laporan Keuangan. Dari 7 komponen laporan keuangan berdasarkan PSAK 101, KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman hanya menyajikan 4 laporan keuangan yang sudah sesuai dengan PSAK 101, yaitu Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Perubahan Arus Kas, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat, dan Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan.

Selanjutnya dalam Implementasi Islamic Corporate Governance KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman mendapatkan simpulan sebagai berikut :

1. Prinsip Transparansi (*Shiddiq*)

Prinsip Transparansi (*Shiddiq*) diwujudkan KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman dengan adanya keterbukaan atas laporan keuangan yang dapat diakses dengan mudah oleh para pemangku kepentingan, koperasi melaporkan laporan keuangannya dalam triwulan, dan pada saat RAT (Rapat Anggota Tahunan). Dan pengetahuan visi dan misi entitas syariah kepada seluruh pengelola, pengurus, ataupun jajaran manager.

2. Prinsip Akuntabilitas (Amanah)

Prinsip Akuntabilitas (Amanah) diterapkan KSPPS BMT An-Najah dengan memberikan perincian tugas yang jelas kepada pengurus, pengelola, dan jajaran manajer, menempatkan jabatan sesuai dengan kompetensi masing-masing, dan adanya *reward and punishmen system*. Dalam menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan pedoman dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memiliki sitem pengendalian internal SPI dan DPS dan eksternal KAP Tarmizi Ahmad Purwokerto. Namun, pada KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman yang aktif hanya DPS 1 saja, sehingga Ketika ada hal yang terjadi diluar kendali manusia yang menyebabkan kekosongan DPS maka akan memerlukan waktu untuk pergantiannya.

3. Prinsip *Responsibility (Tabligh)*

Prinsip *Responsibility (Tabligh)* diterapkan oleh KSPPS BMT An-Najah dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam bekerja, melaksanakan tugas dan kewajiban sesuai peraturan yang berlaku, serta tanggung jawab sosial yang penyalurannya dalam bentuk kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan.

4. Prinsip Profesional (*Hurriyah*)

Prinsip Profesional (*Hurriyah*) diterapkan oleh KSPPS BMT An-Najah dengan sikap independen yang dimiliki oleh pemangku kepentingan, pengambilan Keputusan secara objektif, dan tidak saling mendominasi atau melempar tugas satu sama lain, melainkan bersinergi dalam melaksanakan aktivitas usahanya

5. Prinsip *Fairness (Tawazun)*

Prinsip *Fairness (Tawazun)* diterapkan oleh KSPPS BMT An-Najah dengan kebebasan berpendapat oleh pengurus, pengelola, *stakeholders*, ataupun anggota koperasi, perlakuan adil terhadap semua, dan memberikan kesempatan untuk siapa saja yang ingin bergabung menjadi bagian koperasi.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, tentu terdapat keterbatasan penelitian yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu :

1. Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga, dan kemampuan peneliti.

2. Adanya keterbatasan informan penelitian dikarenakan masih ada kekosongan Dewan Pengawas Syariah.
3. Jawaban informan cenderung bersifat luas atau umum, sehingga ada beberapa informasi yang kurang mendetail atau spesifik terkait dengan pertanyaan yang diajukan.
4. Literatur atau penelitian sebelumnya tentang PSAK 101 dan ICG di koperasi syariah yang terbatas, sehingga peneliti berusaha lebih untuk mengumpulkan referensi yang relevan.

C. Saran

Setelah peneliti memaparkan, meninjau, mengevaluasi, dan menganalisis dengan teliti data yang telah terkumpul dan mencapai kesimpulan, maka ada beberapa saran yang dapat diajukan sebagai masukan untuk masa mendatang, seperti berikut :

1. Bagi KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman

Mengingat pentingnya laporan keuangan baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal diharapkan dalam penyajian laporan keuangan menyesuaikan PSAK 101 mulai dari penamaan, penggolongan, dan penempatan akun pada pos-pos tertentu dengan pertimbangan bahwa KSPPS BMT An-Najah termasuk Lembaga syariah, maka dari itu perlu ditingkatkan lagi terkait kesesuaiannya dengan standar yang berlaku bagi Lembaga syariah yaitu PSAK 101. Diharapkan KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman dalam mencatat laporan neraca membagi asset menjadi 3 akun, yaitu liabilitas, ekuitas, dan dana syirkah temporer.

Karena dana syirkah temporer tidak tergolong sebagai liabilitas atau ekuitas. Menyesuaikan penamaan laporan, neraca menjadi Laporan Posisi Keuangan, Perhitungan Hasil Usaha menjadi Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Dana Zakat menjadi Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan, serta Laporan Perubahan Dana Infaq menjadi Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan. Serta menyajikan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan melihat fakta-fakta yang terjadi di lapangan yang mana peneliti mengharapkan KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman dalam menerapkan prinsip-prinsip Islamic Corporate Governance agar penerapannya dipertahankan dan lupa untuk meningkatkan lagi demi menjaga budaya kerja dan nilai-nilai operasional Perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pencatatan laporan keuangan syariah dengan memperluas objek penelitian di Lembaga yang berbeda, mengingat pentingnya suatu laporan keuangan terlebih pada Lembaga syariah yang pada dasarnya sangat berbeda dengan Lembaga konvensional. Kemudian, peneliti dapat memperdalam wawancara dengan lebih rinci untuk memastikan data yang diperlukan terkumpul secara menyeluruh. Jika memungkinkan, peneliti dapat memanfaatkan kuisioner tambahan yang berfokus pada topik

penelitian untuk mendapatkan jawaban yang lebih komprehensif dan meyakinkan dari para informan.



DAFTAR PUSTAKA

- Andini. (2024). *Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan Pada Koperasi Syariah BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Berdasarkan PSAK 101*.
- Anggraini, D., Surabaya, U. N., Ketintang, U. K., Surabaya, K., & Timur, J. (2023). *18172-Article Text-74485-1-10-20230210 (Kinerja Perbankan Syariah)*. *11*(2), 118–127.
- Aprilia, A. S., & Pravitasari, D. (2022). Penerapan Psak No. 101 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah Pada Kopontren Al- Barkah Wonodadi Blitar. *OIKONOMIKA: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, *2*(2), 43–56. <https://doi.org/10.53491/oikonomika.v2i2.125>
- Arif, M. S., & Djasuli, M. (2022). "Good Governance Dalam Sudut Pandang Islam (Penjelasan Al- Qur ' an)". "*Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial ,E-ISSN: 2747-0938,*" *2*(2), 207–218.
- Atika, Khairunissa, M. G., & Fatmawati, A. (2021). Sistem Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (Sak). *Budgeting: Jurnal Akuntansi Syariah*, *2*(2), 119–129.
- Dahniaty, A. (2021). Lembaga Keuangan Syariah Non Bank (Pegadaian Syariah Dan Lembaga Keuangan Mikro Syariah). *Tesis*, 1–70.
- Fitri, D. H. (2020). *Analisis Penerapan PSAK 101 pada Laporan Keuangan Syariah Murni Amanah Sejahtera Malang*. 1–89. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/25359>
- Haerudin. (2021). *Implementasi Good Corporate Governance Buana Syari 'Ah*.
- Hafizd, J. Z., Mukhlas, O. S., & Hakim, A. A. (2024). Analisis Penggunaan Pendapatan Non-Halal Dan Dana Kebajikan Lembaga Keuangan Syariah Tinjauan Aspek Kepatuhan Syariah. *Ecobankers: Journal Of Economy and Banking*, *5*(1), 21–31.
- Hasanah, U., Fitriani, N., & Hana, F. K. (2022). Analisis Penerapan Sharia Compliance Pada Produk Pembiayaan KUR Mikro di Bank Syariah Indonesia Cabang Kudus. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, *4*(2), 145–157.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *PSAK Syariah No. 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). PSAK 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah. *Standar Akuntansi Keuangan Syariah, 1*, 101.41. https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file_sak/exposure-draft/01_ED_PSAK_101_Penyajian_Laporan_Keuangan_Syariah.pdf
- Indonesia, I. A. (2021). *SAK (STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN) SYARIAH*.
- Iqbal, M., Bastian, A., Ainul, I., Sabran, H., & Harahap, S. (2024). *Analisis Penerapan dan Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Syariah Di Perbankan Syariah*. 2(1), 330–339.
- Jaurino, & Dwiana, F. (2020). *Jurnal Akuntansi, Auditing dan Investasi (JAADI)*. *Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Investasi (JAADI)*, 2(2), 1–9.
- Kholifah, K., Wahyudi, U., & Hasan, K. (2023). ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS YANG BERORIENTASI NON LABA (Studi Kasus Yayasan Pondok Pesantren Nurul Muhasabah Wal Mahabbah Bitaharil Imam). *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(10), 1198–1205. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i10.891>
- KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman. (n.d.). *Sejarah KSPPS BMT An-Najah*.
- Kusumawati, Z. (2005). *Menghitung Laba Perusahaan Aplikasi Akuntansi Syariah*. Magista Insani Press.
- Lailatul Mufidah, K. T. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Mayora Indah, Tbk*
- Latifah, E., & Fika, Z. (2022). Peran Dewan Pengawas Syariah dengan Pendekatan Sharia Compliance pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus pada USPPS BMT Sunan Drajat). *Journal of Finance and Business Digital*, 1(1), 25–38. <https://doi.org/10.55927/jfbd.v1i1.1197>
- Malahayati, R. (2020). Analisis Penerapan Good Corporate Governance Pada Pt. Bank Aceh Syariah Cabang Kutacane. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.29103/jak.v8i1.2291>
- Mamun, S., & Sismona, E. (2020). ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN NO. 101 TENTANG LAPORAN KEUANGAN SYARIAH (Studi Kasus KSPPS BTM BINA MASYARAKAT UTAMA (BiMU)). *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 5(02), 186–197. <https://doi.org/10.37366/jespb.v5i02.116>

- Miles, M. B. (1992). *Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode metode baru*.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Muljono. (2015). *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah*. Andi.
- Nasir, (2023). *Analisis Penerapan Sistem Islamic Corporate Governance Dalam Lembaga Keuangan Syariah (Studi di BTN Syariah KCPS Parepare)*
- Nazhifah, N., Wisandani, I., & Marlina, L. (2020). Analisis Implementasi Psak 101 Pada Laporan Keuangan Di Kspps Bmt Al-Bina Tasikmalaya. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(1), 42–58. <https://doi.org/10.37058/jes.v5i1.1577>
- Ningseh, A. R. S. W. (2021). Analisis Penerapan Prinsip Good Corporate Governance dalam perspektif Syariat Islam pada Bank Muamalat Indonesia. *Margin Eco*, 5(2), 18–27. <https://doi.org/10.32764/margin.v5i2.2083>
- Nugraha, S. L., Endraswati, H., & Wakaf, B. (2022). *Analisis Implementasi Islamic Corporate Governance Pada Lembaga Keuangan Mikro Implementation Analysis of Islamic Corporate Governance in Sharia Micro- Finance Institutions Based on Islamic*. 08(02), 119–136.
- PMKUKM RI. (2015). Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 16/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Oleh Koperasi. *Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah RI*, 37.
- Putri, Masse, R. A., & Rusnaena. (2022). Penerapan PSAK 101 Pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Bakti Huria Syariah K.C. Parepare. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis*, 1, 16–31.
- Putriningtyas, P., & Usnan, U. (2019). Akuntabilitas Bmt: Analisis Berdasarkan Implementasi Psak 101 Pada Penyajian Laporan Keuangan. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7(1), 17–36.
- Rahmawati, S. (2022). *Analisis Good Cooperative Governance Pada Koperasi Mina Pananjung Lestari, Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran*.
- Rini, N. (2018). *Ihlas Finance House ' . Implementasi Islamic Corporate*

Governance (ICG) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia, 2(April).

- Saddam, M., & Supriadi, A. (2023). Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No.101 pada Koperasi Simpan Pinjam & Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitut Tamwil Hidayatullah (BTH) Amanah Berkah Bersama Kota Depok. *Jurnal Neraca Peradaban*, 3(1), 9–15. <https://doi.org/10.55182/jnp.v3i1.240>
- Sahyunu, S., Utha, R., & Hayani, N. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Samaturu Kota Kendari. *Sultra Journal of Economic and Business*, 4(1), 17–37. <https://doi.org/10.54297/sjeb.v4i1.451>
- Sardjan, B., & Basra. (2023). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (Sak) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Pt. Mandiri Perkasa Utama Di Makassar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Ekonomi Bisnis, Manajemen Akuntansi*, 6(2).
- Sholiha, I. (2021). Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Di Kspps Bmt Salafiyah Sukorejo Sumberejo Banyuputih Kabupaten Situbondo. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 15(1), 161–182. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v15i1.1147>
- Sonia Ayesha Riska. (2020). *Analisis Implementasi Islamic Corporate Governance pada PT Bank Aceh Syariah Kantor Pusat Banda Aceh.*
- Sulistiyanto Sri. (2008). *Manajemen Laba (Teori & Model Empiris).*
- Syafira, A. (2021). *SHARF : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah ANALISIS AUDIT INTERNAL DALAM MEWUJUDAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA PERSPEKTIF ISLAM* Suci Reza Syafira , Dosen Ekonomi Syariah , STAI Al Akbar Surabaya Rossi Effendi , Ekonomi Syariah , STAI Al Akbar Surabaya. 2(2).
- Syahputra, E., & Harahap, M. Y. (2023). *Al-Mustla : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman dan Kemasyarakatan Perkembangan Koperasi Syariah di Indonesia*. 5, 379–389. <https://doi.org/10.46870/jstain.v5i2.742>
- Tiara, S., & Ovami, D. C. (2020). Implementasi Islamic Corporate Governance Pada Bni Syariah. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 690–694.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 21 TAHUN 2008
TENTANG PERBANKAN SYARIAH

Wahyudi, B. T., Sari, R. P., Sari, T. P., & ... (2024). ... Laporan Keuangan, Dan Peran Psak Syariah Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Media ...*, 2(4).
<https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/242>





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : DWI MAISAROH
NIM : 4320090
Jurusan/Prodi : AKUNTANSI SYARIAH / FEBI
E-mail address : dwimai76@gmail.com
No. Hp : 0895358422210

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

IMPLEMENTASI PSAK 101 DAN ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE (STUDI KASUS KSPPS BMT AN-NAJAH KANTOR PUSAT KAUMAN)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 29 Juli 2024



(DWI MAISAROH)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD